

## 131788 - Apakah Dbolehkan Membaca Al-Qur'an Tanpa Memahami Artinya

---

### Pertanyaan

Apakah dibolehkan membaca Al-Qur'an tanpa memahami maknanya?

### Jawaban Terperinci

Ya, dibolehkan bagi orang

mukmin laki dan perempuan membaca Al-Qur'an meskipun tidak memahami maknanya.

Akan tetapi dianjurkan baginya mentadaburi dan memikirkan sampai dia

memahaminya. Juga merujuk ke kitab-kitab tafsir jika dia dapat memahaminya.

Kembali ke kitab-kitab tafsir, kitab-kitab bahasa Arab agar dapat mengambil

faedah dari hal itu. Menanyakan ahli ilmu jika ada yang bermasalah.

Maksudnya adalah mentadaburinya. Karena Allah subhanahu wa ta'ala berfirman:

كِتَابٌ أَنْزَلْنَاهُ إِلَيْكَ مُبَارَكٌ لِيَدَّبَّرُوا

آيَاتِهِ وَلِيَتَذَكَّرَ أُولُو الْأَلْبَابِ (سورة ص: 29)

“Ini

adalah sebuah kitab yang Kami turunkan kepadamu penuh dengan berkah supaya mereka memperhatikan ayat-ayatnya dan supaya mendapat pelajaran orang-orang yang mempunyai fikiran.” (QS. Shad: 29)

Seorang mukmin hendaknya

mentadaburi, maksudnya memperhatikan bacaan dan memikirkan maknanya. Dan

memahami maknanya, dengan begitu, dia dapat mengambil manfaatnya. Jika tidak

dapat mengambil manfaat makna secara sempurna, dia telah mengambil manfaat

makna yang banyak. Maka perlu membaca dengan tadabur dan memahami. Begitu

juga bagi seorang wanita. Mentadabburi Al-Quran agar dapat mengambil manfaat

dari firman Tuhannya serta mengetahui maksudnya dan mengamalkannya. Allah subhanahu berfirman:

أَفَلَا يَتَذَكَّرُونَ الْقُرْآنَ أَمْ عَلَى قُلُوبٍ  
أَفْقَالُهَا (سورة محمد: 24)

“Maka

apakah mereka tidak memperhatikan Al Quran ataukah hati mereka terkunci?.”

(QS. Muhammad: 24)

Tuhan kita Azza Wajalla

menganjurkan dan mengajak untuk memahami dan mentadaburi Kalam-Nya Subhanahu.

Kalau seorang mukmin laki dan perempuan membaca Kitab Allah, maka dianjurkan

keduanya untuk mentadaburi dan memahaminya serta memperhatikan apa yang

dibacanya. Agar dapat mengambil manfaat dan memahami Kalam Allah. Dan

mengamalkan dengan apa yang diketahui dari Kalam Allah. Dalam hal ini, dapat

meminta bantuan dari kitab-kitab tafsir yang dikarang para ulama seperti

tafsir Ibnu Katsir, tafsir Ibnu Jarir, tafsir Al-Bagowi, Tafsir Syaukani dan

kitab tafsir lainnya. Dapat mengambil manfaat juga dari kitab-kitab bahasa

Arab. Begitu juga bertanya kepada ulama yang dikenal mempunyai ilmu dan

memiliki keutamaan untuk menanyakan berbagai masalah.”

Samahatus Syekh Abdul Aziz bin Baz rahimahullah